

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu untuk menggambarkan fenomena mengenai persepsi tentang senam hamil pada ibu hamil trimester II.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPT Puskesmas Situ Sumedang pada 20 April 2019 - 11 Mei 2019.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di UPT Puskesmas Situ Sumedang yang berjumlah 629 yang terdiri dari: 249 ibu hamil trimester I, 248 ibu hamil trimester II, dan 132 ibu hamil trimester III. Berikut tabel jumlah ibu hamil perdesa di wilayah UPT Puskesmas Situ Sumedang pada bulan Februari 2019.

Tabel 3.1

Studi Pendahuluan

No	Desa	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil pertrimester		
			Trimester I	Trimester II	Trimester III
1	Kelurahan Situ	215	83	88	44
2	Mekarjaya	108	43	37	28
3	Jatimulya	74	30	29	15
4	Jatihurip	116	45	54	17
5	Kebonjati	49	20	15	14
6	Margamukti	67	28	25	14
Julah total		629	249	248	132

Sumber: Puskesmas Situ Sumedang, Feb 2019

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel bertingkat. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II yang berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi :
 - a. Ibu hamil trimester II yang mengikuti senam hamil.
 - b. Kehamilan sehat tanpa komplikasi.
 - c. Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis.
2. Kriteria Eksklusi:
 - a. Resiko tinggi ibu hamil.
 - b. Ibu hamil yang memiliki penyakit kronis seperti jantung, paru-paru, diabetes mellitus.
 - c. Tidak bersedia mengikuti penelitian ini yang dibuktikan dengan menandatangani informed consent.

Pada penelitian ini sampel ibu hamil trimester II dibagi-bagi ke dalam tiap desa, dengan demikian sampel mewakili tiap-tiap desa dalam satu wilayah puskesmas. Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yaitu rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Yuli Maelani, 2019

PERSEPSI TENTANG SENAM HAMIL PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DI KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah ibu hamil trimester II di UPT Puskesmas Situ Sumedang adalah 248. Batas toleransi kesalahan yang digunakan yaitu 5%. Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel yang akan dijadikan sebagai responden penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{248}{1 + 248(0,05^2)} = 153$$

Jadi sampel yang dibutuhkan adalah 153 ibu hamil trimester II. Presentasi penentu sampel tiap desa yaitu:

$$\frac{153}{248} \times 100\% = 61,6\% = 62\%$$

Jumlah sampel tiap desa:

1. Kelurahan Situ : 62% x 88 = 54
2. Mekarjaya : 62% x 37 = 23
3. Jatimulya : 62% x 29 = 18
4. Jatihurip : 62% x 54 = 33
5. Kebonjati : 62% x 15 = 9
6. Margamukti : 62% x 25 = 16

Yuli Maelani, 2019

PERSEPSI TENTANG SENAM HAMIL PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DI KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan proses yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran terhadap suatu objek atau fenomena dengan mendefinisikan suatu variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati.

Tabel 3.2

Definisi Operasional (Nursalam, 2013)

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Persepsi tentang senam hamil pada ibu hamil trimester II di Puskesmas Situ Sumedang	Persepsi dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, dan sikap menggunakan alat ukur kuesioner dengan indikator sebagai berikut: 1. Pengertian senam hamil 2. Tujuan senam hamil 3. Manfaat senam hamil 4. Indikasi senam hamil 5. Kontra indikasi senam hamil 6. Faktor pendukung senam hamil	Menggunakan kuesioner.	Pernyataan positif: a. SS: skor 4 b. S: skor 3 c. TS: skor 2 d. STS: skor 1 Pernyataan negatif: a. SS: skor 1 b. S: skor 2 c. TS: skor 3 d. STS: skor 4 dengan kriteria pengukuran: a. Persepsi positif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner > 119,54 b. Persepsi negatif jika nilai T skor yang diperoleh responden dari kuesioner \leq 119,54	Ordinal

Yuli Maelani, 2019

PERSEPSI TENTANG SENAM HAMIL PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DI KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri berisi pernyataan positif dan negatif mengenai persepsi tentang senam hamil pada ibu trimester II. Kuesioner penelitian ini berjumlah 40 pernyataan.

3.5.1 Uji Validitas

Kuesioner diukur valid atau tidaknya yaitu menggunakan uji validitas. Uji validitas dilaksanakan di Puskesmas Padasuka Sumedang dengan jumlah responden 30 ibu hamil trimester II. Item pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid apabila nilai $\text{corrected item total} > \text{nilai } r \text{ tabel } (0,361)$ pada $\alpha = 5\%$.

Hasil jawaban kuesioner uji validitas dari 30 responden didapatkan 8 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan no 3, 5, 8, 11, 24, 29, 33, 37. Pernyataan yang tidak valid dimulai dari rentang 0.03928 – 0.74452. Lalu peneliti memperbaiki pernyataan yang tidak valid dan menyebarkan kembali kuesioner kepada 30 responden, sehingga diperoleh 40 pernyataan valid. Pernyataan valid dari rentang 0.36923 - 0.74236.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Tahap selanjutnya setelah melakukan uji validitas adalah melakukan uji reliabilitas. Adapun kriteria uji reliabilitas adalah reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$.

Hasil uji reliabilitas didapatkan hasil koefisien reliabilitasnya adalah 0.904. Maka kuesioner mengenai persepsi tentang senam hamil pada ibu hamil trimester II ini reliable.

3.6 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Hal-hal yang dipersiapkan dalam tahap persiapan adalah menentukan masalah, menentukan responden penelitian, melakukan studi pendahuluan ke tempat yang

Yuli Maelani, 2019

PERSEPSI TENTANG SENAM HAMIL PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DI KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sesuai dengan penelitian, membuat instrumen penelitian, mengajukan proposal pada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, serta mengajukan permohonan ijin penelitian kepada pihak-pihak terkait (Program Studi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia, Kesatuan Bangsa dan Politik, Dinas Kesehatan dan UPT Puskesmas Sumedang).

2. Tahap pelaksanaan

Setelah melakukan sidang proposal dan mendapat izin dari pembimbing serta Ketua Program studi DIII Keperawatan Universitas Pendidikan Indonesia maka penelitian dimulai. Peneliti mengajukan permohonan izin validasi ke Puskesmas Padasuka Sumedang dan permohonan penelitian ke Puskesmas Situ Sumedang.

Setelah mendapat izin, peneliti melakukan validasi kepada ibu hamil trimester II di wilayah Puskesmas Padasuka Sumedang yang berjumlah 30 orang. Satu hari sebelum validasi, responden diberitahu oleh bidan di Poskesdes melalui media sosial seperti whatsapp lalu responden berkumpul di Poskesdes. Kemudian setelah validasi selesai, peneliti melanjutkan penelitian di Puskesmas Situ Sumedang.

Sama halnya dengan uji validasi, satu hari sebelum penelitian, responden diberitahu oleh bidan di Poskesdes melalui media sosial seperti whatsapp lalu responden berkumpul di Poskesdes. Sebelum masuk ke penelitian, hal yang dilakukan yaitu mengontrak waktu dengan responden untuk diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dilaksanakan penelitian ini. Responden ditanya mengenai ketersediaannya untuk menjadi sampel secara sukarela dengan memberikan *informed consent* terlebih dahulu. Semua ibu hamil trimester II ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Setelah sampel dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, lalu dijelaskan mengenai tatacara pengisian kuesioner, terdapat responden yang kurang atau tidak mengerti maksud pertanyaan kuesioner, responden bertanya lalu peneliti menjelaskan kembali.

Yuli Maelani, 2019

PERSEPSI TENTANG SENAM HAMIL PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DI KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Waktu pengisian kuesioner adalah 10-15 menit tiap masing-masing responden. Lembar kuesioner diambil kembali oleh peneliti ketika responden telah selesai mengisi kuesioner. Kuesioner yang telah dikumpulkan diperiksa oleh peneliti, salah satu responden terlewat mengisi atau mengosongkan jawaban lalu peneliti mengembalikan kembali kuesioner tersebut kepada responden untuk diisi. Setelah penelitian selesai peneliti melakukan pengolahan dan analisa data.

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dan analisa data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Setelah kuesioner dikumpulkan kepada peneliti, maka peneliti memeriksa hasil kuesioner yang telah di jawab oleh responden. Hasilnya kuesioner sudah terisi semua oleh responden.

2. Coding

Pada proses *coding*, kuesioner persepsi diberikan kode 1, 2, 3, 4, dimana:

Pernyataan positif:

- a. SS: skor 4
- b. S: skor 3
- c. TS: skor 2
- d. STS: skor 1

Pernyataan negatif:

- a. SS: skor 1
- b. S: skor 2
- c. TS: skor 3
- d. STS: skor 4

3. Processing

Yuli Maelani, 2019

PERSEPSI TENTANG SENAM HAMIL PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DI KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Proses analisa data yang digunakan dalam prosesing penelitian ini menggunakan *computer* dengan perangkat Ms. Excel. Setelah selesai di berikan kode, maka selanjutnya jawaban dari setiap pertanyaan di masukan ke perangkat lunak di *computer* untuk pengolahan data.

3. *Checking*

Memeriksa kembali data yang telah di *entry* ke dalam *computer* dan memastikan bahwa data yang telah dimasukkan benar.

3.7.2 Analisis Data

Dalam penelitian ini data di analisa dengan menggunakan analisis univariat untuk melihat gambaran responden mengenai persepsi tentang senam hamil. Rumus yang digunakan dalam analisa data yaitu:

$$N = \frac{\Sigma}{\Sigma_{total}} \times 100\%$$

Keterangan:

N = nilai yang dicari atau diharapkan

Σ = skor yang diperoleh

Σ_{total} = skor maksimum

100 = bilangan tetap

Yuli Maelani, 2019

PERSEPSI TENTANG SENAM HAMIL PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DI KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan interpretasi hasil menurut Arikunto (2009) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Hasil

Skor	Interpretasi
0%	Tak seorang pun dari responden
1-26%	Sebagian kecil dari responden
27-50%	Setengahnya dari responden
51-75%	Hampir sebagian besar dari responden
76-99%	Hampir seluruh dari responden
100%	Seluruhnya dari responden

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti telah mendapat izin rekomendasi dari pihak instansi lain dengan menggunakan permohonan izin dari pihak yang terkait. Tempat penelitian dilaksanakan di Puskesmas Situ Sumedang dengan responden yaitu ibu hamil trimester II. Setelah mendapat persetujuan barulah dilakukan penelitian dengan menekankan masalah etika meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan *informed consent* (lembar persetujuan) kepada responden sebelum dilakukan penelitian. Semua responden ikut berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi lembar *informed consent*.

2. Otonomi (*autonomy*)

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan kehendak responden tersebut tanpa paksaan dari peneliti. Responden menjawab kuesioner secara mandiri.

Yuli Maelani, 2019

PERSEPSI TENTANG SENAM HAMIL PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DI KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. *Privacy and Confidentiality* (Privasi dan Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan atas informasi yang diberikan responden untuk kepentingan penelitian. Identitas responden hanya diisi dengan inisial nama.

4. *Justice and Inclusiveness* (Jujur dan Keterbukaan)

Responden maupun peneliti memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama dalam penelitian ini. Peneliti mendapat data sedangkan responden mendapatkan pengetahuan tentang senam.

5. *Kemanfaatan (Beneficience)*

Peneliti memberi jaminan bahwa responden bebas dari segala penderitaan selama penelitian berlangsung karena tidak ada aspek yang membahayakan.

Yuli Maelani, 2019

PERSEPSI TENTANG SENAM HAMIL PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DI KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu